



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	14 Desember 2020	
Close	6,012.51	Value (Rp Triliun)	18.5
Change (point)	74.18	Volume (Miliar Lbr)	27.01
Persen (%)	1.23%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,087
Average PER (x)	10.2	LQ45 Persen (%)	1.21
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,583	3,677	(94)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	29,862.00	(184.8)	-0.62%
Nasdaq	12,440.00	62.20	0.50%
FTSE	6,531.00	(14.92)	-0.23%
DAX	13,223.00	108.90	0.82%
CAC 40	5,528.00	20.30	0.37%
Hangseng	26,390.00	(116.40)	-0.44%
Nikkei 255	26,732.00	79.92	0.30%
Strait Times	2,858.00	36.40	1.27%

Yield Indo Sun 10Y	6.3270	(0.0176)	-0.28%
Yield US10Y	0.8920	(0.0010)	-0.11%
VIX	24.72	1.4100	5.70%
Como Indx	162.24	0.990	0.61%
EIDO	23.10	0.13	0.56%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	17,622.50	292.50	1.66%
Tin (\$/ton)	19,622.50	140.00	0.71%
Gold (\$/tonz)	1,831.00	(12.60)	-0.69%
CPO (RM/ton)	3,452.00	45.00	1.30%
Oil NYMEX (\$/barrel)	47.00	0.43	0.91%
Coal NEWC (\$/ton)	83.85	1.35	1.61%

Sumber: bloomberg, iqplus

Potensi Menguat

Market Review

- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin bergerak dikawasan positif hingga ditutup lonjak capai 74,18 menuju 6.012 seiring pelaku pasar menyambut positif akan izin beredar untuk vaksin Pfizer dan BioNTech. Saham-saham per sektor yang mengalami penguatan *Trade, Mining, consumer goods*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp18,48 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp29 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BRIS, TLKM, EXCL, ANTM, BBRI, PGAS, HMSP, BBKP, BBNI
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, KBAG, BBKP, ZINC, PURA, ANDI, BRIS, BWPT, BUMI, PPRO
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, UNTR, SMGR, BRIS, BBNI, ANTM, EXCL
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BBKA, BBRI, BMRI, BBNI, ASII, HMSP, EXCL, SMGR, INDF.
- Emiten Lose % : PWON, BSDE, TOWR, TBIG, SMRA, AKRA, BMRI, ERAA.
- Emiten Top % : JPFA, PTBA, BBTN, TKIM, EXCL, ACES, SCMA, CPIN, ANTM, ITMG.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (*Food and Drug Administration/ FDA*) resmi memberikan persetujuan darurat untuk vaksin virus Corona yang dikembangkan Pfizer dan BioNTech, AS bakal mulai melakukan suntikan vaksin pertama dalam kampanye vaksin Covid-19 AS. Petugas kesehatan dan orang tua lanjut usia di panti jompo bakal menjadi orang pertama yang akan disuntik vaksin pada gelombang pertama sebanyak 2,9 juta suntikan bulan ini, dengan inokulasi petugas kesehatan paling cepat pada hari Senin dan penghuni panti jompo pada akhir minggu depan, ungkap Angkatan Darat AS Jenderal Gustave Perna. Vaksin Pfizer telah diizinkan untuk digunakan oleh regulator AS pada hari Jumat.
- Dow Jones semalam bergerak mixed yang akhir ditutup koreksi sebesar 184,80 poin menuju 29.862 seiring *profit taking*.
- Rilis data produksi Industri Uni Eropa Mom tumbuh diatas ekspektasi sebesar 2,1% dan sinyal positif dari vaksin virus korona. Sinyal tersebut membuat bursa Uni Eropa ditutup variatif.
- Harga minyak mentah rebound sebesar 0.6% menuju US\$47,00/barrel seiring harapan baru setelah peluncuran vaksin Covid-19 peluang perbaikan ekonomi global.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.940 Support I : 5.975 sedangkan Resistance I : 6.035 dan Resistance II: 6.050
- Cum Dividen XISB Rp2,03/saham; TOWR Rp6/saham Cash Ex Dividen MFMI Rp53/saham; RUPS : IMPC, BRIS,
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.489 kasus menjadi 623.309 kasus, jumlah dirawat menjadi 93.396 orang, yang meninggal tambah 137 orang menjadi 18.956 orang dan jumlah yang sembuh tambah 5.121 pasien sebesar 510.957 orang
- JP Morgan Indonesia menyatakan foreign direct investment (FDI) Indonesia berpotensi menyentuh rekor tertinggi pada 2021 yang didorong oleh proyek komponen mobil listrik, terutama baterai. Peningkatan FDI pada 2021 adalah eksekusi omnibus law. Hal ini bisa menjadi dasar positif dalam melakukan reformasi perizinan di Indonesia yang lebih permanen. Selain itu, ada sektor baru yakni data center. JP Morgan melihat ada perusahaan teknologi unicorn ada lima dan data center adalah turunannya.
- Bursa Asia untuk pembukaan perdagangan hari ini mixed dimana bursa Jepang diawali dengan koreksi dengan memanfaatkan koreksi bursa AS semalam.
- Akhirnya IHSG melewati level psikologis 6.000 menuju 6.012 seiring pelaku pasar masih optimisme dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun kinerja emiten peluang membaik tahun depan. Harga komoditas pun menjadi indikator positif untuk mendorong ekspektasi kinerja emiten lebih baik tahun depan. Harga spot komoditas yang rally semalam dimulai dari harga spot batubara capai 1,61%, minyak mentah naik 0,91%, CPO pun naik 1,30%, nikel naik 1,66% maupun timah menguatkan 0,71%. Dengan sinyal positif tersebut perlu diperhatikan sektor pertambangan, dan keberubanan yang masih menark jangka pendek. Selain itu kabar vaksin virus korona dari perusahaan Pfizer diizinkan otoritas pemerintahan Singapura untuk melakukan vaksin. Investor hari ini menanti rilis neraca perdagangan Indonesia sepanjang November, yang mana diperkirakan masih surplus lebih rendah dibandingkan sebelumnya sebesar US\$3,61 miliar. Dengan mempertimbangkan sinyal diatas IHSG peluang menguat dengan kisaran 5.975-6.050
- Bow : HRUM, INDY, ADRO, PTBA, TINS, ANTM, PGAS, INCO, MEDC, ELSA ASII, ACES.

NEWS EMITEN

BBTN – Gelar Promo Suku Bunga KPR 4,44%

Komitmen dan kontribusi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam perannya menjadi mitra pemerintah untuk menyediakan perumahan layak bagi masyarakat makin fokus dan terarah. Sejak Kredit Pemilikan Rakyat (KPR) diluncurkan pada tanggal 10 Desember tahun 1976, Bank BTN sebagai Bank pertama yang didaulat Pemerintah membantu masyarakat dalam hal pembiayaan perumahan, Bank BTN tak berhenti berinovasi dan mengembangkan produk KPR agar mudah dijangkau seluruh segmen masyarakat. (Sumber: Emitennews.com) PER : 12,14x

ITMG –Telah Keluarkan dana Rp2,3 Miliar

PT Indo Tambangraya Megah Tbk menyampaikan pihaknya telah melakukan kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh 2 anak perusahaannya yaitu PT. Trubaindo Coal Mining (TCM) dan PT. Indominco Mandiri pada bulan November 2020. bahwa Operasional pemboran PT. Trubaindo Coal Mining dilakukan pada area South Block 2 (SB2) yang terletak pada Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur oleh pihak Kontraktor Pemboran PT. Geryndo, PT. Saribumi Prima Utama dan PT. Cosyindo. Kegiatan pemboran dilakukan oleh internal tim pemboran Departemen Geologi yang telah memiliki dua (2) unit pemboran Dando type 250 dan 210. (Sumber: Investor.id) PER: -160,69x

IMPC – Akan Private Placement Sebanyak 483,35 Juta Lembar

PT Impack Pratama Industri Tbk akan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) alias private placement, dengan melepas sebanyak-banyaknya 483,35 juta dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham. dana yang akan diraup dalam aksi korporasi itu sebesar Rp555 miliar. Besaran itu didapat dari perkiraan harga pelaksanaan private placement senilai Rp1.149 per lembar saham. Itu didapat dari 90 persen dari harga rata rata saham perseroan selama 25 hari bursa sebelum tanggal pencatatan saham baru. (Sumber: Investor.id) PE :55,55x

BHIT – Akan Private Placement Dengan Target Dana Rp599 Miliar.

PT MNC Investama Tbk (BHIT) mengumumkan bahwa Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) alias private placement pada tanggal 8 Desember 2020. Perseroan akan menerbitkan sebanyak 5.998.697.900 (lima miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus) saham baru dengan nilai nominal Rp100,-(seratus Rupiah) per saham, pada harga pelaksanaan sebesar Rp100,-(seratus Rupiah). (Sumber : Emitennews.com) PER: -5,22x

EMTK – Resmi Jadi Pengendali SAME

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) telah dinyatakan sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) baru pengelola rumah sakit Omni yaitu PT Sarana Mediatama Metropolitan Tbk (SAME), setelah EMTK membeli 71,88 persen porsi saham SAME yang dimiliki PT Omni Health Care. transaksi saham antara EMTK selaku pembeli dan Omni Health Care selaku penjual tanggal 30 November 2020 itu, maka EMTK akan menjadi pengendali baru perseroan. EMTK selaku pengendali baru, merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa seperti aktivitas profesional, jasa media, teknologi informasi dan konektivitas layanan kesehatan. (Sumber: Emitennews.com) PER: -43,91x

KINO – Dirut Tambah Kepemilikan Jadi 12,4%.

Direktur Utama PT Kino Indonesia Tbk. (KINO) Harry Sanusi menyatakan telah menambah lagi kepemilikannya di KINO menjadi 12,481 persen. Harga pembelian berkisar Rp2.927,45, sehingga total transaksi sejumlah Rp117,09 juta. Dengan demikian kepemilikan Harry pada saham KINO sebesar 178,34 juta saham KINO atau setara dengan 12,484 persen, meningkat dari sebelumnya 178,3 juta atau 12,481 persen. (Sumber: Bisnis.com) PER: 48,90x

ACES – Buka Gerai Baru Di Malang

PT Ace Hardware Tbk menyatakan telah membuka gerai terbarunya pada tanggal 2 Desember 2020 yang merupakan gerai ketiga belas yang dibuka di tahun ini. bahwa gerai baru ini berlokasi di Sunandar, Malang dengan luas sekitar 1.700 meter persegi. sedangkan Gerai kedua belas tahun ini dibuka di di AEON Sentul Bogor dengan luas sekitar 2.200 meter persegi dibuka pada tanggal 28 Oktober 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER : 39,46x

SPMA – Optimisme Ditengah Pandemi Covide 19

PT Suparma Tbk tetap optimistis menghadapi pasar. Perusahaan kertas dan tisu itu, memproyeksikan penjualan tahun depan 2021 bisa mencapai Rp2,6 triliun, atau tumbuh 23,6 persen dibanding proyeksi tahun ini yang mencapai Rp2,1 triliun. Proyeksi di 2021 tersebut sama seperti realisasi penjualan tahun 2019. kondisi pandemi covid-19 cukup memukul industri tisu. Terutama dari permintaan sektor hotel, kafe dan restoran, yang sempat tiarap lantaran adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar. Penyebaran virus yang dikabarkan berasal dari Wuhan, Hubei, China itu, juga berdampak pada turunnya kapasitas produksi Suparma. Tahun ini, kapasitas produksi perseroan turun 196.400 ton. Padahal tahun 2019 kapasitasnya 205.205 ton. (Sumber: investor.id) PER:5,48x

MEDC – Keluarkan Dana Eksplorasi Di November 2020 Senilai US\$16,75 Juta.

PT Medco Energi Internasional Tbk telah melakukan dua kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh 2 anak perusahaan yaitu PT. Medco E&P Natuna dan Salamander Energi selama bulan November 2020. dana yang dikeluarkan untuk kegiatan eksplorasi tersebut sekitar USD16,75 juta. eksplorasi pertama dikerjakan oleh PT Medco S&P Natuna dengan aktivitas yang dilakukan yaitu Pemboran sumur West Belut-1 berhasil mengkonfirmasi sumber daya hidrokarbon dengan 5 DST. Analisa teknis pasca pengeboran sedang dilakukan. Ia mengungkapkan biaya yang dikeluarkan untuk eksplorasi tersebut (Net) sebesar USD14,18 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : -4,15x

MTFN – Cari Dana Investasi Senilai US\$15 Juta.

PT Capitalinc Investment Tbk (MTFN) terus memusatkan perhatian pada usaha pengembangan sektor hilir minyak dan gas bumi (migas). Sektor ini memberikan kontribusi pendapatan signifikan bagi perseroan untuk menjaga kelangsungan usaha. Capitalinc Investment diperkirakan membutuhkan investasi USD10 juta-USD15 juta untuk bisnis migas manajemen MTFN membutuhkan dana investasi USD10 juta-USD15 juta untuk membiayai pengembangan bisnis anak usahanya, PT Indo Kilang Prima (IKP). Juga untuk pengembangan produk-produk gas alam cair (Liquified Natural Gas/LNG), yang lebih dikenal sebagai nano LNG, yang dikelola PT Indo LNG Prima. (Sumber: Emitennews.com) PER : 36,23x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>INDY Closed price : 1.965 Buy Kisaran : 1.950-1.965 Support : 1.900 Target 1 Jual : 2.050 Target 2 Jual : 2.150</p> <p>ADRO Closed price : 1.570 Buy Kisaran : 1.550-1.570 Support : 1.520 Target 1 Jual : 1.620 Target 2 Jual : 1.700</p> <p>PTBA Closed price : 3.050 Buy Kisaran : 3.020-3.050 Support : 3.000 Target 1 Jual : 3.120 Target 2 Jual : 3.200</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>ANTM Closed price : 1.525 Buy Kisaran : 1.500-1.525 Support : 1.490 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.680</p> <p>TINS Closed price: 1.315 Buy Kisaran : 1.300-1.315 Support : 1.280 Target 1 Jual : 1.390 Target 2 Jual : 1.450</p> <p>PGAS Closed price : 1.715 Buy Kisaran : 1.700-1.715 Support : 1.680 Target 1 Jual : 1.800 Target 2 Jual : 1.860</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	SAFE	E
2	ACES	M	26	INTA	E	50	SIMA	E,L
3	AISA	E	27	JGLE	L	51	SKYB	L
4	ALMI	E	28	JKSW	E,S	52	SQMI	E
5	ARGO	E	29	KARW	E	53	SUGI	L
6	ARMY	M,L	30	KBRI	L,S	54	SULI	E
7	ARTI	E	31	KPAL	B	55	TAXI	E
8	BKSL	M	32	KRAH	M,L	56	TELE	M,L
9	BMTR	B	33	LAPD	E	57	TINS	M
10	BTEL	E,D	34	LCGP	S	58	TIRT	E
11	CANI	E	35	MABA	D,L	59	TRAM	L
12	CMPP	E	36	MDLN	L	60	TRIL	S
13	CNKO	E,L	37	MDRN	E	61	TRIO	E,D
14	CNTX	E	38	MGNA	E,D,S	62	UNSP	E
15	COWL	B,L	39	MITI	E,S	63	URBN	S
16	DWGL	E	40	MTRA	B,L	64	ZBRA	E
17	ELTY	L	41	MYRX	B,L			
18	ETWA	E,L	42	NASA	S			
19	FINN	E	43	NIPS	M,L			
20	GIAA	E	44	NUSA	L			
21	GLOB	E	45	OCAP	E			
22	GOLL	B,L	46	POLL	M			
23	GTBO	S	47	POLY	E			
24	HKMU	M	48	RIMO	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Table A1. Summary of World Output 1/

(Annual percent change)

	Average	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
	2002-11									2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nonfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q					2Q					3Q					4Q					4Q/4Q				
	1Q	2Q	3Q	4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	1Q	2Q	3Q	4Q	1Q	2Q	3Q	4Q					
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5																				
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4																				
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8																				
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9																				
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1																				
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1																				
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8																				
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5																				
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1																				
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1																				
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4																				
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8																				
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0																				

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..)
Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

**Research Division
Rio**

rio@anugerahsekuritas.co.id
rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3
Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih
Jakarta 10640 - Indonesia
Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432
E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23
Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan
Jakarta 12210
Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square
Business Centre Building Kav. R - 7
Jl. Raya Darmo no. 54 - 56
Surabaya 60264
Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7
Jakarta 11230
Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48
Malang
Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37
Yogyakarta 55225
Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3
Jl. Pemuda No.33-37
Surabaya (60271)
Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15
Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan
Jakarta 11620
Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515